

BAB IV

KESIMPULAN

Isu internasional telah berkembang seiring berjalannya zaman. Isu-isu global tidak lagi terpaku pada perang secara harafiah, tetapi lebih berfokus pada isu-isu global modern. Isu-isu modern tersebut sama pentingnya untuk diberantas mengingat stabilitas negara bisa terganggu jika permasalahan tersebut tidak ditangani dengan baik. Ketahanan pangan merupakan salah satu isu internasional yang perlu dianggap serius dan ditangani.

Ketahanan pangan dibangun atas tiga pilar utama, yaitu ketersediaan, keterjangkauan, dan stabilitas. Indonesia sendiri merupakan negara yang melihat pentingnya isu ketahanan pangan ini dan berupaya untuk menjamin ketahanan pangan negaranya. Hal tersebut tercermin dari UU No. 18/2012 tentang Pangan. Indonesia akan membuka keran impor jika negara tidak bisa memproduksi sejumlah produk pangan yang diperlukan negaranya. Impor tersebut ditujukan untuk memastikan ketahanan pangan negaranya.

Beras merupakan komoditas penting bagi Indonesia, tidak hanya sebagai makanan pokok bagi sebagian besar masyarakatnya, tetapi juga pernah menjadi alat politik. Indonesia pernah mencapai status swasembada pangan, tetapi hal tersebut tidak berlangsung lama. Seiring bertambahnya jumlah penduduk, terjadi peningkatan kebutuhan juga, termasuk kebutuhan akan beras. Kurangnya produksi

Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia, 13-18. (Jakarta, Indonesia: PT. Elex Media Komputindo, 2007).

beras berimbas pada terancamnya ketahanan pangan Indonesia.

Agar terbebas dari permasalahan ketahanan pangan, Indonesia memilih untuk melakukan impor beras. Tujuannya adalah untuk memastikan cadangan beras negara tidak terganggu dan seluruh rakyatnya bisa menikmati beras, termasuk warga miskin. Pemerintah memiliki badan yang bertugas untuk mengatur perberasan di Indonesia, yaitu Perum BULOG. Tugas BULOG adalah untuk memastikan ketahanan pangan Indonesia dengan penyediaan kebutuhan pokok rakyatnya. BULOG akan menentukan kebijakan impor jika memang negara memerlukan impor.

Pada tahun 2011, impor beras dilakukan dalam jumlah yang sangat besar. Total beras yang diimpor oleh Indonesia pada saat itu mencapai 2.750.476,2 ton. Hal tersebut dikarenakan negara gagal menyerap padi dari petani lokal sehingga pemerintah diharuskan mengimpor dari negara lain. Penyebab lainnya dari tingginya impor pada tahun 2011 adalah buruknya cuaca sejak tahun 2010. Impor beras tersebut diperoleh dari negara Thailand, Vietnam, dan beberapa negara lainnya. Pada tahun 2011, Indonesia tercatat mengimpor beras dari Thailand sebanyak 938.695,7 ton.

Alasan Thailand bisa mengekspor sisa berasnya adalah karena kebutuhan beras di negara Thailand tidak sebanyak kebutuhan beras Indonesia. Indonesia memang merupakan negara di peringkat keempat dengan penduduk terbanyak di dunia. Artinya kebutuhan akan berasnya pun cenderung banyak.

Setiap kebijakan yang pemerintah ambil akan berimplikasi pada beberapa pihak, sama halnya dengan kebijakan impor yang pemerintah ambil. Bagi pihak

pemerintahan, kebijakan impor dirasa mendatangkan keuntungan. Dengan adanya impor ketahanan pangan sudah pasti terwujud serta pemerintah bisa menghemat biaya untuk penyerapan beras karena beras impor bisa diperoleh dengan harga yang lebih murah daripada beras lokal. Meski pemerintah merasakan keuntungan dari impor beras, petani merupakan pihak yang dirugikan. Beras petani lokal tidak dapat bersaing dengan harga beras impor yang lebih murah.

DAFTAR PUSTAKA

Artikel

"10 Tahun Terakhir, Tren Produksi Beras Terus Naik." *Investor Daily*, 10 April 2018. <https://investor.id/archive/10-tahun-terakhir-tren-produksi-beras-terus-naik>.

"19,4 Juta Orang Indonesia Tidak Dapat Memenuhi Kebutuhan Pangan." *Kompas.com*, 3 April 2018. <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/04/03/140000126/19-4-juta-orang-indonesia-tidak-dapat-memenuhi-kebutuhan-pangan>.

Adnan, Sobih AW. "Bulog Dan Swasembada Pangan Era Orba." *Medcom.id*, 4 Maret 2016. <https://www.medcom.id/telusur/medcom-files/ObzJ1R1b-bulog-dan-swasembada-pangan-era-orba>.

Agus, Rustam. "Impor Beras Meroket." *Bisnis Indonesia*, 11 Maret 2011. http://ftp.unpad.ac.id/koran/bisnis/2011-03-11/bisnis_2011-03-11_001.pdf.

"Akibat Cuaca Ekstrim, BULOG Tak Penuhi Target Pembelian Beras." *Kominfo Jatim*, 6 Desember 2010. <http://kominfo.jatimprov.go.id/read/umum/24857>.

Albert, Eleanor. "ASEAN: The Association of Southeast Asian Nations." *Council on Foreign Relations*, 1 November 2017. <https://www.cfr.org/background/asean-association-southeast-asian-nations>.

Ansori, Munib. "Pengadaan Beras Bulog Terdongkrak Jaringan Semut." *Neraca*, 25 Juni 2012. <http://www.neraca.co.id/article/15517/Pengadaan-Beras-Bulog-Terdongkrak-Jaringan-Semut>.

Arif, Solichan. "Petani Tulungagung Pilih Jual Beras Hasil Panennya Ke Tengkulak." *Sindo News Jawa Timur*, 6 September 2018. <https://jatim.sindonews.com/read/1182/1/petani-tulungagung-pilih-jual-beras-hasil-panennya-ke-tengkulak-1536188941>.

Ariyanti, Fiki. "Petani Minta Pemerintah Hapus Program Subsidi Benih." *Liputan6*, 23 Oktober 2017. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3137956/petani-minta-pemerintah-hapus-program-subsidi-benih>.

Ayuwuragil, Kustin. "Pedagang: Kualitas Beras Thailand Tak Sebaik Beras Lokal." *CNN Indonesia*, 10 Februari 2018.

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20180210142825-92-275259/pedagang-kualitas-beras-thailand-tak-sebaik-beras-lokal>.

"Bea Masuk Impor Beras Dibebaskan Hingga Februari 2011." *Merdeka.com*, 1 Desember 2010. <https://www.merdeka.com/uang/bea-masuk-impor-beras-dibebaskan-hingga-februari-2011.html>.

"Bebas Impor Beras, Pemerintah 'Siksa' Petani Lokal." *Detik Finance*, 8 Februari 2011. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1562376/bebaskan-impor-beras-pemerintah-siksa-petani-lokal>.

"BULOG Beli Beras Petani 2.000 Ton." Perum BULOG, 10 Juli 2010. <http://www.bulog.co.id/berita/37/2577/10/7/2011/BULOG-Beli-Beras-Petani-2.000-Ton.html>.

"Buwas, Beras, Dan Politik Pangan." *Kompas.com*, 6 Juni 2018. <https://ekonomi.kompas.com/jeo/buwas-beras-dan-politik-pangan>.

"Can We Feed 9 Billion People?: Factors Affecting Food Security." *BBC*. <https://www.bbc.com/bitesize/guides/z23cp39/revision/2>.

"Chapter 2. Food Security: Concepts and Measurement." Food and Agriculture Organizations. <http://www.fao.org/docrep/005/y4671e/y4671e06.htm>.

"Cuaca Ekstrem Dan Serangan Hama Serang Beberapa Sentra Produksi Padi Jawa Timur." Perum BULOG. <http://www.bulog.co.id/berita/37/2514/10/6/2011/Cuaca-Ekstrem-dan-Serangan-Hama-Serang-Beberapa-Sentra-Produksi-Padi-Jawa-Timur.html>.

"Divre Jatim Gelar Operasi Pasar Beras." Perum BULOG, 10 Juli 2010. <http://www.bulog.co.id/berita/37/2634/10/7/2011/Divre-Jatim-Gelar-Operasi-Pasar-Beras.html>.

"Fourteen Reasons Why Food Security Is Important." BC Food Systems Network. <http://bcfsn.org/wp-content/uploads/2012/02/14-reasons-why-food-security-is-important.pdf>.

Herusansono, Winarto. "Beras Impor Mulai Dijual Bebas." *Kompas.com*, 13 Desember 2011. <https://lifestyle.kompas.com/read/2011/12/13/07374075/beras.impor.mulai.dijual.bebas>.

Idris, Muhammad. "Beras RI Lebih Mahal dari Negara Tetangga, Ini Penyebabnya." *Detik Finance*, 21 Juni 2017. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-3538643/beras-ri-lebih-mahal-dari-negara-tetangga-ini-penyebabnya>.

- Ikawati, Yuni. "Anomali Capai Tingkat Ekstrem." *Kompas.com*, 6 Oktober 2010. <https://sains.kompas.com/read/2010/10/06/08041463/Anomali.Capai.Tingkat.Ekstrem?page=all>.
- "Indonesia Sumbang 1000 Ton Beras Ke Suriah." *TribunNews.com*, 5 April 2018. <http://www.tribunnews.com/nasional/2018/04/05/indonesia-sumbang-1000-ton-beras-ke-suriah>.
- "Indonesia to Import 500,000 Tons of More Rice." *The Jakarta Post*, 17 Mei 2018. <http://www.thejakartapost.com/news/2018/05/17/indonesia-to-import-500000-tons-of-more-rice.html>.
- "Ini 5 Negara Penghasil Beras Terbesar." *Kompas.com*, 2 September 2015. <https://ekonomi.kompas.com/read/2015/09/02/095100026/Ini.5.Negara.Penghasil.Beras.Terbesar.di.Dunia?page=1>.
- "Jelang Puasa, Harga Beras Terus Meroket." *BBC Indonesia*, 26 Juli 2011. https://www.bbc.com/indonesia/berita_indonesia/2011/07/110726_berasindonesia.
- "Kementan Optimistis Produksi Padi Terjaga Saat Kemarau." Kementerian Pertanian Republik Indonesia. <http://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3334>.
- "Ketahanan Pangan Dan Perbaikan Gizi Merupakan Suatu Kesatuan." Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 19 November 2012. <http://www.depkes.go.id/development/site/jkn/index.php?view=print&cid=2135&id=ketahanan-pangan-dan-perbaikan-gizi-merupakan-suatu-kesatuan>.
- "Kerja Sama Perdagangan Perusahaan Indonesia Dan Thailand." Kedutaan Besar Republik Indonesia Di Bangkok, 16 Oktober 2017. <https://www.kemlu.go.id/bangkok/id/berita-agenda/berita-perwakilan/Pages/KERJA-SAMA-PERDAGANGAN-PERUSAHAAN-INDONESIA-DAN-THAILAND.asp>.
- "Laporan Akhir Analisis Dinamika Konsumsi Pangan Masyarakat Indonesia." Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, 27 Februari 2015. <http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/02/27/laporan-dinamika-pola-1425036045.pdf>.
- "Mentan: Dulu Pada 1984 Kita Swasembada Tapi Masih Ada Impor." *Liputan6*, 15 Januari 2018. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3226688/mentan-dulu-pada-1984-kita-swasembada-tapi-masih-ada-impor>.
- Munthe, Bernadette Christina. "Agustus 2011, Impor Beras Capai 1,62 juta ton,"

Kontan.Co.Id, 6 Oktober 2011. <https://industri.kontan.co.id/news/agustus-2011-impor-beras-capai-162-juta-ton-1>.

Natalia, Gloria. "Petani Tanyakan Akurasi Data Beras." *Bisnis.com*, 13 Oktober 2011. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20111013/99/49734/petani-pertanyakan-akurasi-data-beras>.

"Pemerintah Berusaha Penuhi Ketersediaan Cadangan Beras Nasional." Perum BULOG. <http://www.bulog.co.id/berita/37/2219/10/1/2011/Pemerintah-Berusaha-Penuhi-Ketersediaan-Cadangan-Beras-Nasional.html>.

"Perum Bulog Bertekad Tak Impor Beras." Perum BULOG, 10 Februari 2013. <http://bulog.co.id/berita/37/3926/10/2/2013/Perum-Bulog-Bertekad-Tak-Impor-Beras.html>.

Prihtiyani, Eny. "Konsumsi Beras Turun 25,7 Kg Per Kapita." *Kompas.com*, 6 Oktober 2011. <https://ekonomi.kompas.com/read/2011/10/06/17185175/Konsumsi.Beras.Turun.25.7.Kg.Per.Kapita>.

"Produksi Lampau Thailand, RI Masih Rajin Impor Beras." *Detik Finance*, 18 Januari 2012. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/1819113/produksi-lampau-thailand-ri-masih-rajin-impor-beras>.

Putri, Edira. "The Story Behind Indonesia's Indigenous Farming Culture." *Culture Trip*, 2 Juli 2017. <https://theculturetrip.com/asia/indonesia/articles/the-story-behind-indonesias-indigenous-farming-culture/>.

"Realisasi Pengadaan Beras Bulog Di Bawah Target." *Investor Daily Indonesia*, 30 Juli 2011. Diakses pada 20 Maret 2019. <https://investor.id/archive/realisasi-pengadaan-beras-bulog-di-bawah-target>.

"RI Impor Beras 2,75 Juta Ton Di 2011." *Detik Finance*, 5 Februari 2012. Diakses pada 23 Maret 2019. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1834393/ri-impor-beras-275-juta-ton-di-2011>.

"Selalu Meleset, Angka Ramalan Beras Tak Perlu Diumumkan Lagi." *Detik Finance*, 18 Maret 2011. <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-1595691/selalu-meleset-angka-ramalan-beras-tak-perlu-diumumkan-lagi>.

Sihombing, Martin. "Kamus Pertanian: Apa Arti Angka Ramalan?" *Bisnis.com*, 24 Juli 2013. <https://ekonomi.bisnis.com/read/20130724/99/152729/kamus-pertanian-apa>.

arti-angka-ramalan.

Sudaryanto, Tahlim. "Rice Development Policy in Indonesia." FTTC Agriculture Policy Articles, 11 Desember 2013.
http://ap.fttc.agnet.org/ap_db.php?id=158&print=1.

Sutrisno, Debbie. "Ini Alasan Pemerintah Impor Beras Thailand Menurut Dirut PT Pertani." *IDN Times Jabar*, 4 Maret 2019.
<https://jabar.idntimes.com/news/jabar/debbie-sutrisno/ini-alasan-pemerintah-impor-beras-thailand-menurut-dirut-pt-pertani/full>.

"Wamentan: Produksi Beras Meleset Empat Juta Ton." Perum BULOG, 10 November 2011.
<http://bulog.co.id/berita/37/2850/10/11/2011/Wamentan-:-Produksi-Beras-Meleset-Empat-Juta-Ton.html>.

Warsono, Adi. "Ribuan Ton Sitaan Kasus Beras Maknyuss dan Cap Jago Akan Dilelang." *Tempo.co*, 15 Juni 2019
<https://bisnis.tempo.co/read/666819/pengamat-impor-beras-rugikan-petani-dan-ekonomi-nasional/full&view=ok>.

Widiyatno, Eko. "Harga Gabah Tinggi Petani Sebut HPP BULOG Terlalu Kecil." *Republika.Co.Id*, 18 Januari 2018.
<https://www.republika.co.id/berita/ekonomi/pertanian/18/01/18/p2qxcw382-harga-gabah-tinggi-petani-sebut-hpp-bulog-terlalu-kecil>.

Yuwono, Markus. "Terbiasa Simpan Hasil Panen, Warga Gunung Kidul Tak Tahu Harga Beras Naik." *Kompas.com*, 17 Januari 2018.
<https://regional.kompas.com/read/2018/01/17/16481231/terbiasa-simpan-hasil-panen-warga-gunung-kidul-tak-tahu-harga-beras-naik>.

Buku

Ashley, John M. *Food Security in the Developing World*, 1-5. London, United Kingdom: Academic Press, 2016.

Burchill, Scott. "Liberalism." In *Theories of International Relations*, 70-75. 3rd ed. New York, NY: Palgrave Macmillan, 2005.

Christoplos, Ian. *New Challenges to Food Security*, 1-4. Oxon, United Kingdom: Routledge, 2015.

Creswell, John W. *Research Design Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. United Kingdom: SAGE, 2013.

Grampp, William Dyer. *Economic Liberalism, Vol. 2 The Classical View*. New York: Random House, 1965. <http://oll.libertyfund.org/titles/grampp-economic-liberalism-vol-2-the-classical-view>.

Grieco, Joseph. "Part III: Wealth, Power and Power: An Introduction to International Political Economy." dalam *Introduction to International Relations*, 336-337. 2nd ed. London, United Kingdom: Red Globe Press, 2019.

Hardin, Russell. "Liberalism: Political and Economic." dalam *Liberalism, Constitutionalism, and Democracy*, 41-45. New York, NY: Oxford, 2003.

Holloway, Steven Kendall. *Canadian Foreign Policy Defining The National Interest*, 9-10. Ontario, Canada: Broadview Press, 2006.

Naylor, Rosamond L. "Coping with Climate Risks in Indonesian Rice Agriculture: A Policy Perspective." dalam *Uncertainty and Environmental Decision Making: A Handbook of Research and Best Practice*, 127-129. New York, NY: Springer, 2009.

Phelinas, Pascale M. *Sustainability of Rice Production in Thailand*, 90. Huntington, New York: Nova Science Publishers, 2001.

Pratomo, Wahyu. "Teori Kerjasama Perdagangan Internasional." dalam *Kerjasama Perdagangan Internasional: Peluang dan Tantangan Bagi Indonesia*, 13-18. Jakarta, Indonesia: PT. Elex Media Komputindo, 2007.

Rozelle, Scott. "The Food Security Roots of the Middle-Income Trap." dalam *The Evolving Sphere of Security*. New York, NY: Oxford, 2014.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung, Indonesia: Alfabeta, 2007.

Varma, Poornima. *Rice Productivity and Food Security in India*, 7-9. Singapore: Springer, 2017.

Jurnal

Abidin, Zainul. "Dampak Kebijakan Impor Beras Dan Ketahanan Pangan Dalam Perspektif Kesejahteraan Sosial." *Informasi Permasalahan Dan Usaha Kesejahteraan Sosial*, 03rd ser., 17 (September 2012).

<https://media.neliti.com/media/publications/52839-ID-dampak-kebijakan-impor-beras-dan-ketahan.pdf>.

Dawe, David. "Geographic Determinants of Rice Self-Sufficiency in Southeast Asia." *ESA Working Paper*, 13-03 (Juni 2013).

<http://www.fao.org/3/a-aq656e.pdf>.

“Food Security Policy Brief June 2006 Issue 2.” *Food and Agriculture Organizations*.

http://www.fao.org/fileadmin/templates/faoitally/documents/pdf/pdf_Food_Security_Cocept_Note.pdf.

Hakim, Arif Rahman. "Studi Empiris Terhadap Kerjasama Perdagangan Internasional Antara Lima Negara ASEAN." *Jurnal Dinamika*, 1st ser., 2 (28 Desember 2015).

Prabowo, Dwi Wahyuniarti. "Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process." Kementerian Perdagangan. 25 November 2014.

<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2015/03/19/-1426739674.pdf>.

Respatiadi, Hizkia dan Hana Nabila. "Reformasi Kebijakan Beras: Menghapuskan Pembatasan Perdagangan Beras Di Indonesia." *Center for Indonesian Policy Studies*, Agustus 2017. Diakses pada 25 Mei 2019.

Sanny, Lim. "Analisis Produksi Beras Di Indonesia." *Jurnal Universitas Bina Nusantara*. <https://media.neliti.com/media/publications/167819-ID-analisis-produksi-beras-di-indonesia.pdf>.

Siagian, Muhnizar. "Peranan Sjahrir Untuk Diplomasi Indonesia (1945-1947)." *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Andalas*.

<http://repository.unand.ac.id/20436/1/Jurnal%20Muhnizar%20Siagian%20%280910851003%29.pdf>.

Siswanto, Edy, Bonar Marulitua Sinaga, dan Harianto. "Dampak Kebijakan Perberasan Pada Pasar Beras Dan Kesejahteraan Produsen Dan Konsumen Beras Di Indonesia." *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia (JIPI)* 23, no. 2 (Agustus 2018).

Susilastuti, Darwati. "Poverty Reduction Models: Indonesian Agricultural Economic Approach." *European Research Studies Journal* XX, no. 3A (2017).

<https://search.proquest.com/docview/1945552765/fulltextPDF/32D70AD6049A4C5CPQ/1?accountid=31495>.

Laporan

"Dinamika Produksi Dan Harga Beras Indonesia." *Pusat Sosial Ekonomi Dan Kebijakan Pertanian*, Mei 2012.

https://pse.litbang.pertanian.go.id/ind/pdf/files/anjak_2012_05.pdf.

"Kemendag Terbitkan Permendag Nomor 19/M-DAG/PER/3/2014 Tentang

Ketentuan Ekspor Dan Impor Beras" news release 15 April 2014. Siaran Pers (Kementerian Perdagangan Republik Indonesia).
<http://www.kemendag.go.id/files/pdf/2014/04/15/kemendag-terbitkan-permendag-nomor-19m-dagper32014-tentang-ketentuan-ekspor-dan-impor-beras-id0-1397557281.pdf>

Sidik, Mulyo. "Indonesia Rice Policy in View of Trade Liberalization." *FAO Rice Conference*, 2004. <http://www.fao.org/rice2004/en/pdf/sidik.pdf>.

Situs

"About The National Interest." The National Interest
<https://nationalinterest.org/about-the-national-interest>.

"Defisit Pangan US\$ 9,2 M." Kementerian Perindustrian.
[http://www.kemenperin.go.id/artikel/3845/DefisitPangan-US\\$-9](http://www.kemenperin.go.id/artikel/3845/DefisitPangan-US$-9).

"Goal 2: Zero Hunger." UNDP.
<http://www.undp.org/content/undp/en/home/sustainable-development-goals/goal-2-zero-hunger.htm>.

"Food Crisis in Africa in the Last 30 Years." Harvest Help.
<http://www.harvesthelp.org.uk>.

"Impor Beras Menurut Negara Asal Utama, 2000-2015." Badan Pusat Statistik. 13 Oktober 2017. <https://www.bps.go.id/statictable/2014/09/08/1043/impor-beras-menurut-negara-asal-utama-2000-2015.html>.

"Indonesia Population (2019)." World O Meters.
<https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>.

"Luas Lahan Sawah Menurut Provinsi (ha), 2003-2015." Badan Pusat Statistik.
<https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/895>.

"Kementan Optimistis Produksi Padi Terjaga Saat Kemarau." Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
<http://www.pertanian.go.id/home/?show=news&act=view&id=3334>.

"Ketahanan Pangan." Perum BULOG.
<http://www.bulog.co.id/ketahananpangan.php>.

"Ketahanan Pangan: BULOG dalam Pilar Ketahanan Pangan." Perum BULOG.
http://www.bulog.co.id/ketahananpangan_bulog.php.

"Ketahanan Pangan: Pilar Ketahanan Pangan." Perum BULOG. Diakses pada 10

April 2019. http://www.bulog.co.id/ketahananpangan_pilar.php.

"Product Imports by Indonesia from Thailand 2016." World Integrated Trade Solution, 2016.

<https://wits.worldbank.org/CountryProfile/en/Country/IDN/Year/2016/TradeFlow/Import/Partner/THA/Product/all-groups>.

"Ranking and Trends." Global Food Security Index.

<https://foodsecurityindex.eiu.com/index>.

"Sekilas CBP." Perum BULOG. http://www.bulog.co.id/sekilas_cbp.php.

"Sekilas Perum BULOG." Perum BULOG. <http://www.bulog.co.id/sekilas.php>.

"Sekilas RASKIN." Perum BULOG. http://www.bulog.co.id/sekilas_raskin.php.

"Setiap Tahun Indonesia Impor Beras Dari Thailand." KataData.co.id, 4 Februari 2019.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/04/setiap-tahun-indonesia-impor-beras-dari-thailand>.

"Thailand Population 2019." World Population Review.

<http://worldpopulationreview.com/countries/thailand-population/>.

"Visi, Misi, Dan Tujuan." Badan Ketahanan Pangan.

<http://bkp.pertanian.go.id/visi-dan-misi>.

"What Causes Food Insecurity?" Caritas Australia.

<https://www.caritas.org.au/learn/blog/blog-detail/what-causes-food-insecurity->

Instruksi, Peraturan, dan Undang-undang

Intruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2009 tentang Kebijakan Perberasan

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/PMK.011/2011 tentang Perubahan Keenam atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 110/PMK.010/2006 tentang Penetapan Sistem Klasifikasi Barang dan Pembebanan Tarif Bea Masuk Atas Barang Impor

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Selaku Ketua Harian Dewan Ketahanan Pangan Nomor 21/Permentan/PP.200/4/2015 tentang Pedoman Pembelian Gabah dan Beras di Luar Kualitas oleh Pemerintah

Undang-Undang Republik Indonesia Tentang Pangan Nomor 18 (2012)